

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum menjelaskan secara rinci peneliti akan menerangkan pengertian beberapa istilah dari judul skripsi: **“Tinjauan Hukum Islam Tentang Bantuan Dana Dinas Pertanian Kepada Kelompok Tani** (Studi di Desa Sukanegara Kecamatan Bangunrejo)” antara lain sebagai berikut:

Hukum Islam menurut ahli ushul fiqh yaitu: “Firman Allah yang ditujukan kepada orang-orang mukallaf yaitu orang-orang yang sudah cakap bertanggung jawab hukum, berupa perintah, larangan, atau kewenangan memilih yang bersangkutan dengan perbuatannya.¹ Sedangkan hukum Islam menurut ahli fiqh, adalah: “Hukum yang erat hubungannya atau bertalian dengan perbuatan orang mukallaf yang terdiri atas tuntutan, pembolehan dan penentuan sesuatu terhadap yang lain”²

Bantuan Dana adalah persediaan uang untuk membantu suatu usaha, terutama dalam keadaan darurat.³

Dinas Peranian adalah pemerintah yang dalam hal ini disebut sebagai Lembaga pembiayaan, yaitu badan usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal untuk memfasilitasi serta membantu petani dalam melakukan usaha tani.⁴

Kelompok Tani berdasarkan peraturan Menteri Pertanian No.273/Kpts/OT.160/4/2007 Tentang penumbuhan dan pengembangan kelompok tani, kelompok tani adalah kumpulan petani/ peternak/ pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan

¹ Ahmad Sudjono, *Filsafat Hukum Dalam Islam*, (Bandung: PT Ma'arif, tth) h 33

² Nazar Bakry, *Fiqh dan Ushul Fiqh*, (CV. Rajawali Pers, th. Jakarta) h 146

³ <http://kbbi.web.id/dana> akses pada 16 Mei 2015

⁴ UU RI Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani Pasal 1 (15)

kondisi, lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota.⁵

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat diambil suatu pengertian yang dimaksud judul skripsi ini adalah suatu penelitian tentang tinjauan Hukum Islam terhadap bantuan dana Dinas Pertanian kepada kelompok tani Desa Sukanegara Kecamatan Bangunrejo Lampung Tengah.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan-alasan yang membuat tertarik dalam memilih dan menentukan judul tersebut adalah:

1. Alasan Objektif

- a. Ingin mengetahui secara jelas sistem dari bantuan dana yang diberikan Dinas Pertanian terhadap kelompok tani di Desa Sukanegar Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampug Tengah.
- b. Adanya praktek bantuan dana yang diberikan oleh Dinas Pertanian Lampung Tengah kepada para kelompok tani berupa bantuan pertanian untuk kepentingan pertanian seperti pupuk, dan obat-obatan, dan pinjaman tersebut dikembalikan dengan uang tambahan dari uang pinjaman kelompok tani kepada Kelompok Tani.

2. Alasan Subjektif

- a. Berdasarkan aspek yang diteliti mengenai permasalahan tersebut, serta dengan tersedianya buku-buku yang menunjang, maka sangat memungkinkan untuk dilakukan penelitian.
- b. Pokok bahasan skripsi ini relevan dengan disiplin ilmu yang dipelajari di Fakultas Syari'ah Jurusan Mu'amalah.

⁵ <http://bghies.blogspot.com/p/kelompoktani.html?m=1> akses pada 16Mei2015

C. Latar Belakang Masalah

Kebahagiaan manusia telah menjadi tujuan utama dari semua masyarakat. Namun terdapat perbedaan mengenai apa yang membentuk kebahagiaan hidup manusia tersebut dapat terealisasi. Di dunia meskipun materi bukanlah satu-satunya isi dari kebahagiaan itu, akan tetapi materi tersebut dapat terwujud apabila tujuan-tujuan materi dapat terealisasi. Adapun tujuan materi-materi tersebut anataralain adalah mengatasi kemiskinan, pemenuhan kebutuhan hidup, dan tersedianya peluang setiap manusia untuk hidup terhormat serta distribusi pendapatan dan kekayaan yang merata.⁶

Masalah kemiskinan memang merupakan suatu masalah panjang yang terus menerus dihadapi dan dihadapakan oleh masyarakat dari dulu samapai sekarang. Kebradannya disebabkan oleh faktor yang sangat kompleks. Salah satunya adalah peluang atau kesempatan masyarakat yang sebagian umat Islam untuk berusaha. Hal ini disebabkan baik oleh monopoli, maupun sulitnya para pengusaha untuk mendapatkan modal.

Negara Republik Indonesia yang susunan kehidupan rakyat dan perekonomian bersifat agraris, sehingga mayoritas penduduk Indonesia sebagai petani. Karena dalam perkembangannya usaha petani banyak mengalami kendala terutama sektor permodalan. Sementara untuk mendapatkan pinjaman modal dari lembaga resmi (perbankan) mengalami kesulitan dan dihambat bunga yang cukup tinggi.

Situasi seperti ini, dapat memaksa masyarakat meminjam modal kepada rentenir atau lintah darat dengan syarat adanya jaminan yang lebih besar dari pada pinjaman. Kondisi ini sungguh sangat tidak menguntungkan bagi para petani, karena mereka akan semakin terpuruk dengan beban lilitan hutang dan bunga yang saangat besar.

Pemerintah sebagai wujud untuk membantu para petani untuk mendapatkan modal mengeluarkan program

⁶ Umar Chapra, *Islam Dan Tantangan*, (Jakarta: Gema Insan, 2000)

yang ada pada Menteri Pertanian sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdaya petani.

Dinas Pertanian Lampung Tengah melaksanakan pemberian pinjaman bantuan berupa dana tersebut diberikan kelompok tani pada tahun 2015 yang lalu yang mana merupakan kumpulan kelompok tani dari petani Desa Sukanegara.⁷ Para petani yang tergabung dalam kelompok tani di Desa Sukanegara tersebut mereka dapat meminjam dana terlebih dahulu untuk kepentingan pertanian seperti untuk membeli pupuk, bibit dan obata-obatan, untuk mendapatkan pinjaman dari Dinas Pertanian para petani yang tergabung dalam kelompok tani harus mengajukan terlebih dahulu surat permohonan peminjaman melalui ketua kelompok tani dengan menyebutkan jumlah kebutuhan yang akan dipinjam, lalu ketua kelompok tani akan mengajukan kepada kepala desa yang akan meneruskan surat rekomendasi kepada Dinas pertanian untuk pengajuan pinjaman dana yang digunakan untuk kepentingan pertanian seperti untuk membeli pupuk, obat-obatan untuk pertanian, pengajuan bantuan yang diberikan Dinas Pertanian berupa modal untuk pengelolaan pertanian. Masa pinjaman kelompok tani kepada Dinas Pertanian yaitu dari masa penanaman samapai masa panen, yaitu sekitar 3 samapai 4 bulan masa peminjaman, setelah masa panen maka para petani mengembalikan bantuan yang dipinjamkan oleh Dinas Pertanian tersebut, bantuan yang dipinjam tersebut dikembalikan kepada Dinas Pertanian yang diberikan kepada ketua kelompok tani dengan pengembalian seperti peminjaman untuk pembelian pupuk setiap perkuwintal peminjaman pupuk dikenakan bunga sebesar 10 % (persesn) misalnya apabila para petani meminjam modal untuk pembelian pupuk menghabiskan biaya 2.000.000 (Dua Juta Rupiah) maka pengembalian yang diberikan ke kelompok tani 2.200.000 (Dua Juta Dua Ratus Ribu Rupiah)

⁷ Wawancara dengan Bapak Sofian Ketua Kelompok Tani(November Tahun 2015)

dikarenakan pengembalian 10% (persen) dari 2.000.000 (Dua Juta Rupiah) ialah 200.000 (Dua Ratus Ribu Rupiah) yang harus dilebihkan oleh para petani kepada kelompok tani., dan peminjaman obat-obatan untuk pertanian setiap sekali dalam masa panen membutuhkan obat-obatan keseluruhan dengan harga 500 ribu juga dikenakan bunga sebesar 50 ribu untuk setiap peminjaman bantuan yang di berikan Dinas Pertanian yang diberikan ke dalam kelompok tani.

Praktek yang ada di Desa Sukanegara Kecamatan Bangun Rejo Kabupaten Lampung Tengah, dalam kontek mu'amalah pinjaman dana ini dapat disebut sebagai *ariyah*, *ariyah* menurut bahasa ialah pinjaman. Sedangkan menurut beberapa para ahli seperti Malikiyah *ariyah* ialah “memiliki manfaat dalam waktu tertentu dengan tanpa imbalan” dan menurut Syafi'iyah ialah kebolehan mengambil manfaat dari seseorang yang membebaskannya, apa yang mungkin untuk dimanfaatkan, serta tetap zat barangnya supaya dapat dikembalikan kepada pemiliknya” jadi dapat didefinisikan *ariyah* ialah kebolehan mengambil manfaat barang-barang yang diberikan oleh pemiliknya kepada orang lain dengan tanpa ganti.⁸

Dari adanya pinjaman yang diberikan oleh Dinas Pertanian Tersebut dapat membantu para petani dalam mendapatkan modal untuk bertani.

Seperti firman Allah SWT di dalam (QS. al-Maidah (02):05)

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ
وَالْعُدْوَانِ

Artinya: . . . Dan tolong-menolonglah kamu untuk berbuat kebaikan dan taqwa dan janganlah kamu tolong-

⁸ Lihat, Sayyid Sabiq, *Fiqih al-Sunnah*, 1997, h. 67

menolong untuk berbuat dosa dan permusuhan(QS. al-Maidah (05): 02)⁹

Berdasarkan uraian di atas, hal ini menarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang praktek bantuan dana yang dilakukan oleh Dinas Pertanian kepada kelompok tani di Desa Sukanegara Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah serta sistem pengembalian dana yang dipinjamkan kepada kelompok tani tersebut dan menuangkannya dalam sebuah judul skripsi “ **Tinjauh Hukum Islam Tentang Bantuan Dana Dinas Pertanian Kepada Kelompok Tani di Desa Sukanegara Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah** “ diharapkan dari hasil kajian ini dapat mengetahui tinjauan hukum Islam terhadap pinjaman dana yang diberikan Dinas Pertanian kepada kelompok tani.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka dapat merumuskan masalah yang akan diteliti dan dibahas dalam skripsi ini. Permasalahannya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem bantuan dana yang diberikan Dinas Pertanian kepada kelompok tani di Desa Sukanegara Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah.
2. Bagaimanakah pandangan Hukum Islam terhadap bantuan dana pertanian yang diberikan Dinas Pertanian kepada kelompok tani di Desa Sukanegara Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah.

E. Tujuan Penelitian

1. Bagaimana sistem bantuan dana pertanian yang diberikan Dinas Pertanian kepada kelompok tani di Desa Sukanegara Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah.
2. Bagaimanakah pandangan hukum Islam terhadap bantuan dana pertanian yang diberikan Dinas Pertanian kepada

⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Bandung : Gema Risalah Press,1992)

kelompok tani di Desa Sukanegara Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain:

- a. Penelitian diharapkan berguna untuk segenap elemen masyarakat atau pembaca agar dapat memahami benar tentang kerjasama yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat, dalam skripsi ini ialah bantuan yang diberikan oleh Dinas Pertanian.
- b. Dapat memperkaya khazanah pemikiran Keislaman pada umumnya civitas akademik Fakultas Syari'ah Jurusan Muamalah pada khususnya. Selain itu diharapkan menjadi stimulus bagi penelitian selanjutnya sehingga proses pengkajian akan terus berlangsung dan akan memperoleh hasil yang maksimal.

G. Metode Penelitian

Metode adalah cara yang untuuk melakukan suatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai tujuan. Sedangkan penelitian adalah pikiran yang sistematis mengenai berbagai jenis masalah yang pemahamannya memerlukan pengumpulan dan penafsiran data-data.¹⁰

Untuk memperoleh dan membahas data dalam penelitian ini menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field Research*) dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Sedangkan peneletian kualitatif adalah bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata lisan dan perilaku mereka yang

¹⁰ Cholid Norobuko, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara 1997), h. 1

diamati.¹¹ Selain itu penelitian ini juga menggunakan penelitian pustaka.

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari :

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung dari subjek penelitiannya. Menggunakan data ini sebagai data pendukung yang berhubungan dengan penelitian. Sumber data sekunder yang dipakai adalah beberapa sumber yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, antara lain : buku-buku yang membahas Akad, *ariyah*, *juga* riba dan literature-literature lainnya yang mendukung.
- b. Data Skunder, yaitu data yang diperoleh langsung dari Subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari¹². Adapun sumber data primernya diperoleh dari Dinas Pertanian Desa dan kelompok tani di Desa Sukanegara .

3. Populasi dan Sampel.

a. Populasi

Sekelompok Populasi adalah jumlah keseluruhan objek penelitian.¹³ Adapun yang menjadi populasi transaksi adalah kelompok tani di Desa Sukanegara Kecamatan Bangunrejo Lampung Tengah yang menerima bantuan dana dari Dinas pertanian.

b. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling yaitu “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.¹⁴

¹¹ Lexy J moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 21), h. 205

¹² Saifuddin Azhar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998),h. 91

¹³ Koentjoroningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*,(Jakrta: Gramedia, 1986) h. 45

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Alfabeta, Bandung, 2008, h. 85

Teknik ini berdasarkan pada ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang diperkirakan mempunyai sangkut paut erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat yang ada dalam populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Jadi ciri-ciri atau sifat-sifat yang spesifik yang ada atau dilihat dalam populasi dijadikan kunci untuk pengambilan sampel.¹⁵ Adapun ciri-ciri yang ditetapkan dalam pengambilan sampel ini adalah:

- 1) Para kelompok tani di Desa Sukanegara Kecamatan Bangunrejo yang menerima bantuan pertanian dari Dinas Pertanian.
- 2) Praktek meminjamn bantuan pertanian yang diberikan Dinas Pertanian kepada kelompok tani yang terjadi di Desa Sukanegara Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah.

Berdasarkan kriterianya tersebut di atas, maka sampel yang dipilih untuk penelitian ini adalah ketua kelompok tani, kelompok tani yang berjumlah 24 kelompok dari 1 desa kelompok tani yang ada di Desa Sukanegara, yang menjadi pengambilan sampel penelitian ini hanya ketua kelompok tani, yaitu 24 orang ketua kelompok tani yang ada di Desa Sukanegara Kecamatan Bangunrejo yang menjadi kelompok tani dan ikut meminjam dana bantuan yang diberikan Dinas Pertanian.

4. Tehnik Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang dapat digunakan untuk membahas masalah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu berupa :

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*) yaitu percakapan dengan maksud tertentu. Sedangkan jenis pedoman interview yang akan digunakan jenis pedoman interview tidak terstruktur, yakni pedoman wawancara yang hanya memuat garis-garis besar pertanyaan yang akan

¹⁵ Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, (Bumi Aksara, Jakarta, 2007), h. 116

diajukan.¹⁶ Di sini melakukan wawancara dengan Dinas Pertanian dan ketua kelompok tani di Desa Sukanegara Kecamatan Bangunrejo .

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.¹⁷ Kaitannya dengan pengumpulan data dilakukan dengan observasi partisipatif.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar dan majalah.

d. Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah pengkajian informasi tertulis mengenai hukum yang berasal dari berbagai sumber yang dipublikasikan secara luas serta dibutuhkan dalam penelitian normatif.¹⁸ Studi ini bermaksud untuk mengumpulkan dan memahami data-data sekunder dengan berpijak pada literatur dan dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian.

5. Tehnik Pengolaan Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya akan mengolah data yang masih mentah untuk menjadi data yang sistematis, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. *Editing*, yaitu mengoreksi apakah data yang terkumpul sudah cukup lengkap, sudah benar, dan sudah sesuai atau relevan dengan masalah.¹⁹ Dalam hal ini peneliti mengecek kembali hasil data yang terkumpul melalui studi pustaka, apakah sudah lengkap, relevan, jelas, tidak berlebihan, dan tanpa kesalahan.

¹⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian, suatu pendekatan praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), h. 202

¹⁷ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta : Melton Putra, 2011), h. 63

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), h.188

¹⁹ *Ibid.*, h. 126

- b. *Coding*, yaitu pemberian tanda pada data yang diperoleh, baik berupa penomoran ataupun penggunaan tanda atau simbol atau kata tertentu yang menunjukkan golongan atau kelompok atau klasifikasi data menurut jenis dan sumbernya.²⁰ Dalam hal ini mengklasifikasikan data sesuai masing-masing pokok bahasan dengan tujuan untuk menyajikan data secara sempurna, dan untuk memudahkan analisis data.
 - c. *Sistemating* atau sistematisasi, yaitu Menepatkan data menurut kerangka sistematika bahasan berdasarkan urutan masalah.²¹ Dalam hal ini mengelompokan secara sistematis data yang sudah diedit dan diberi tanda itu menurut klasifikasi dan urutan masalah.
6. Analisa Data

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul, maka akan menggunakan teknik analisis kualitatif. Analisis kualitatif adalah suatu cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif analisis, yaitu yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau lisan dan juga perilakunya yang nyata, diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh.²² Dan penyusun menggunakan metode berfikir deduktif. Deduktif adalah pengambilan kesimpulan dari yang berbentuk umum ke bentuk khusus.²³

²⁰*Ibid.*, h. 129

²¹*Ibid.* h. 131

²²Soerjono Soekanto, *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat*, (Jakarta : Raja Grafindo, 2008), h. 12

²³Kartini Kartono, *Pengantar Metode Research*, (Bandung : Alumni, 1996), h. 78